

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, ditemukan bahwa variabel tingkat inflasi (X_1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. HM Sampoerna Tbk. selama periode 2015–2024. Hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,406, yang lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,026, serta nilai signifikansi sebesar 0,168 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) ditolak, yang mengindikasikan bahwa tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) dalam periode tersebut.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, ditemukan bahwa variabel suku bunga (X_2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. HM Sampoerna Tbk. selama periode 2015–2024. Hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,946, yang lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,026, serta nilai signifikansi sebesar 0,351 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) ditolak, yang mengindikasikan bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) dalam periode tersebut.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa secara simultan variabel tingkat inflasi dan suku bunga (X_1 dan X_2) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. HM Sampoerna Tbk. periode 2015-2024. Dari pengujian statistik yang telah dilakukan, Hasil uji F menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar $(2.846) < F_{tabel}$ (2.859) dan nilai signifikansi sebesar $(0,563 > 0,05)$, maka disimpulkan H_0 dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat inflasi dan suku bunga secara bersama-sama tidak ada pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. HM Sampoerna Tbk. periode 2015-2024.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, penulis memberikan saran sebagai berikut, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk secara konsisten menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan melalui upaya-upaya yang strategis, seperti memastikan stabilitas keuangan yang optimal, mengelola risiko makroekonomi secara efektif, serta memperkuat dan memperluas diversifikasi produk. Hal ini penting mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel makroekonomi, seperti tingkat inflasi dan suku bunga, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA).

2. Bagi Investor

Investor sebaiknya dapat mengurangi fokus pada perubahan makroekonomi ini sebagai indikator utama risiko investasi di perusahaan ini. Investor disarankan memantau kebijakan pemerintah terkait cukai dan regulasi tembakau, yang dapat berdampak langsung pada pendapatan dan laba.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

disarankan untuk memperpanjang periode penelitian guna memperoleh analisis yang lebih komprehensif. Selain itu, disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel independen yang memiliki kontribusi signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, seperti kebijakan pemerintah, kondisi politik, kinerja perusahaan, dan sentimen pasar, yang belum dianalisis dalam penelitian ini. Selain itu juga, disarankan untuk menambah objek penelitian pada penelitian selanjutnya.

4. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan untuk kajian keuangan khususnya yang terkait dengan pengaruh tingkat inflasi dan suku bunga terhadap kinerja perusahaan.